

**BAB III**  
**UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PAEDAGOGIS GURU**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN**  
**DEPARTEMEN AGAMA JAWA TENGAH**

**A. Gambaran Umum Objek Penelitian Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)**  
**Peningkatan Mutu Guru Pendidikan Agama Islam**

**1. Tujuan, Sasaran dan Kompetensi Diklat**

a. Tujuan

Meningkatkan kemampuan, keterampilan dan sikap guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam rangka efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tugas sebagai institusi pelayanan dan pembinaan masyarakat yang menggunakan prinsip manajemen akuntabilitas.

b. Sasaran

Terselenggaranya Diklat Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk terwujudnya pengetahuan, kemampuan, ketrampilan dan sikap mental guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat mendorong kinerja institusi secara optimal sehingga dapat memacu prestasi dan produktifitas kinerja di Departemen Agama sesuai tugas pokok dan fungsinya.

c. Kompetensi

Melalui Diklat Peningkatan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan peserta Diklat:

- 1) Memiliki wawasan yang luas dan bobot pengetahuan yang lebih memadai tentang materi Pendidikan Agama Islam.
- 2) Mampu melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran dengan metodologi yang sesuai dengan tingkat pemahaman, penalaran dan pengalaman keberagaman anak didik.
- 3) Dapat menggunakan/memanfaatkan teknologi pembelajaran secara tepat sehingga PBM dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

## 2. Struktur Program dan Bahan Ajar

Struktur Program Diklat Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah dan Propinsi D. I Jogjakarta terdiri atas 3 kelompok, yaitu: Kelompok Dasar, Kelompok Inti, dan Kelompok Penunjang dengan uraian sebagai berikut:

**TABEL I**

### **STRUKTUR DAN PROGRAM**

#### **DIKLAT PENINGKATAN MUTU GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

No	Mata Pelajaran	Jam
<b>A.</b>	<b>KELOMPOK DASAR</b>	
1.	Kebijakan Diklat PNS di lingkungan Dep. Agama.	4
2.	Kebijaksanaan Pendidikan Nasional tentang Pemb. Pend. Dasar dan Menengah, khususnya Madrasah	4
3.	Pembinaan Mental dan Moral PNS	4
4.	UUD Negara RI 1945, Ketetapan dan Keputusan MPR	4
<b>B.</b>	<b>KELOMPOK INTI</b>	
1.	Konsep Dasar Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	6
2.	Pengembangan Silabus dan RPP sesuai dengan panduan pengembangan KTSP	6
3.	Strategi & Model-Model Pembelajaran	8
4.	Pemanfaatan Media dan Sumber Pembelajaran	8
5.	Tematik dan Pembelajaran Terpadu	6
6.	Pendalaman Materi Pendidikan Agama Islam esensial sesuai SKL	12
7.	Penilaian Berbasis Kelas	8
8.	Pengembangan Diri dan Pembiasaan	4
9.	Pembicara Khusus	3
<b>C.</b>	<b>KELOMPOK PENUNJANG</b>	
1.	Pengarahan Program	4
2.	Building Learning Commitment	4
3.	Diskusi/Seminar	10
4.	Observasi Lapangan	10
	<b>TOTAL</b>	<b>107</b>

### **3. Bahan Ajar / Silabi Diklat meliputi :**

1. Konsep Dasar Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
  - a. Peraturan Menteri Pendidikan No. 22 dan 23 Tahun 2006 dan No. 24 Tahun 2006
  - b. Konsep dasar dan Struktur Kurikulum (Standar Nasional Pendidikan)
  - c. Elemen Esensial Pendidikan Berbasis Kompetensi
  - d. Pembelajaran Berbasis Kompetensi dengan Memanfaatkan Lingkungan sebagai Sumber Belajar
    - 1) Pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan panduan pengembangan KTSP
      - a) Pengertian, Tujuan, dan Manfaat
      - b) Langkah-Langkah Pokok Pengembangan Silabus
      - c) Prinsip-prinsip Pengembangan Silabus
      - d) Komponen dan Format Pengembangan Silabus
      - e) Implementasi KBK dalam Pengembangan Silabus
      - f) Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
      - g) Penyusunan RPP
    - 2) Strategi dan Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
      - a) Model Pembelajaran Langsung
      - b) Model Pembelajaran Kooperatif
      - c) Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah
    - 3) Pemanfaatan Media dan Sumber Pembelajaran
      - a) Pengertian dan kedudukan media dan sumber serta media pembelajaran dalam sistem pembelajaran
      - b) Tujuan, fungsi, sumber, dan media pembelajaran
      - c) Macam-macam sumber dan media pembelajaran
      - d) Kelebihan dan kekurangan sumber dan media pembelajaran

- e) Kriteria pemilihan/penetapan sumber dan media pembelajaran
  - f) Penyusunan Model Rancangan Sumber dan Media Pembelajaran
2. Tematik dan Pembelajaran Terpadu
    - a. Konsep dasar pembelajaran tematik dan pembelajaran terpadu
    - b. Langkah penyusunan perangkat pendukung pembelajaran tematik dan pembelajaran terpadu
    - c. Penilaian pembelajaran tematik dan pembelajaran terpadu
  3. Pendalaman Materi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan SKL
    - a. Al Qur'an Hadits
    - b. Aqidah
    - c. Akhlaq
    - d. Fiqh
    - e. Tarikh Islam
  4. Penilaian Berbasis Kelas
    - a. Konsep Dasar penilaian Kelas
    - b. Teknik Penilaian Kelas
    - c. Pengelolaan Hasil Penilaian Kelas
    - d. Pelaporan Hasil Belajar
  5. Pengembangan Diri dan Pembiasaan
    - a. Konsep Dasar Pengembangan Diri
    - e. Menenal dan Memahami Jenis-Jenis Gaya Belajar
    - f. Menenal dan Memahami Macam-Macam Kecerdasan
    - g. Kerangka Konseptual Pembiasaan
    - h. Kompetensi yang Dikembangkan melalui pembiasaan
    - i. Strategi Pembiasaan
  6. Kelompok Penunjang
    - a) Diskusi/Seminar/Observasi Lapangan  
Pelaksanaan Diskusi/Seminar mengacu pada upaya untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman empirik

maupun praktis bagi peserta Diklat sehingga kompetensinya meningkat sesuai yang diharapkan.

Langkah-langkah pelaksanaan :

(1) Menentukan Fokus Permasalahan.

Topik pembahasan dengan mengacu pada persoalan aktual yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab kedinasan maupun kemasyarakatan.

(2) Menentukan Lokus

- a. Lokus merupakan obyek yang dijadikan pusat informasi/sumber belajar yang akan dikunjungi, kegiatan ini dilakukan dengan Peninjauan Kegiatan Lapangan.
- b. Apabila poin a tidak memungkinkan, dapat mengundang Narasumber/Praktisi dari Instansi/maupun Lembaga yang berkompeten sesuai dengan Topik Diskusi.

(3) Pengelompokan dan Pengorganisasian Peserta Diskusi/Seminar

- a. Pengelompokan peserta dilakukan supaya kegiatan berjalan lebih dinamis dan hasilnya lebih optimal.
- b. Jumlah Pengelompokan peserta dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
- c. Setiap Kelompok Diskusi diperlukan pengorganisasian Peserta terdiri dari : Ketua, Sekretaris, Penyaji dan Anggota.

(1) Penetapan Perangkat Diskusi.

a) Nara Sumber

Nara Sumber yang didatangkan berdasarkan keahlian, maupun praktisi di bidangnya sehingga memberikan kontribusi dalam upaya menyempurnakan hasil diskusi/pendalaman materi.

b) Moderator

Moderator harus mengetahui teknik Diskusi dan Seminar serta memahami konteks permasalahan

yang akan didiskusikan karena moderator merupakan pengarah dan pengatur arus pembicaraan yang terjadi dalam diskusi, sehingga forum diskusi betul-betul dapat menjadi media pembelajaran yang efektif.

c) Pendamping

Pendamping merupakan unsur penting dapat berperan sebagai notulis sekaligus membantu dinamika yang berkembang dalam diskusi.

(2) Perumusan Hasil Diskusi/Seminar/Observasi Lapangan

Merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh masing-masing kelompok diskusi untuk menyempurnakan makalah dan sekaligus untuk merumuskan kesimpulan akhir, saran-saran maupun rekomendasi bilamana diperlukan.

(3) Diskusi peserta dibagi beberapa kelompok (misalnya 5 kelompok).

b) Pengarahan Program: Pengarahan Diklat terarah kepada tujuan dan sasaran.

c) Evaluasi: Pelaksanaan Diklat berjalan sesuai dengan ketentuan yang digariskan.<sup>1</sup>

## **B. Gambaran Khusus Kompetensi Paedagogis Guru Pendidikan Agama Islam Pasca Diklat Peningkatan Mutu Departemen Agama Jawa Tengah**

### **1. Instrumen Pengukur Kompetensi Paedagogis Guru PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

#### **a. Definisi Konseptual**

Secara konseptual, yang dimaksud dengan kompetensi paedagogis adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kemampuan dalam pembelajaran atau pendidikan memuat pemahaman

---

<sup>1</sup> Data Diperoleh Dari Tabel Kurikulum Diklat

akan sifat, ciri anak didik dan perkembangannya, mengerti beberapa konsep pendidikan yang berguna sesuai dengan bahan dan perkembangan siswa, serta menguasai sistem evaluasi yang tepat.

**b. Definisi Operasional**

Secara operasional, kompetensi paedagogis Guru Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, dan skor yang diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam setelah mengisi angket tentang kompetensi paedagogis yang merefleksikan kecakapan dan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran.

Angket tersebut memiliki lima alternatif jawaban yang skornya sebagai berikut. Untuk setiap alternatif jawaban A=5, B=4, C=3, D=2, E=1. adapun pilihan jawaban untuk setiap butir, yaitu (A) Sangat Sering, (B) Sering, (C) Kadang-kadang, (D) Jarang, dan (E) Tidak Pernah.

Adapun data Guru Pendidikan Agama Islam alumni Diklat Tahun 2005-2008 di Kota Semarang, yang menjadi objek khusus dan sekaligus menjadi responden dalam penelitian ini.<sup>2</sup>

**TABEL II**  
**DATA TENTANG ALUMNI DIKLAT PENINGKATAN MUTU**  
**GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TAHUN 2005-2008**

No	Nama	Instansi Sekolah	Tahun
1	Maftuhaturun N	SMA Negeri 5 Kota Semarang	2005
2	Sukiman	SD N Sampangan 04 Kota Semarang	2005
3	Ismiyaturun C	SD N Candi 04 Kota Semarang	2005
4	Ali Mustawa	MI At Taqwa Semarang	2005
5	Sosiawati	SDN Petompon 01 Kec. Gajahmungkur	2005

---

<sup>2</sup> Data Diperoleh Dari Badan Arsip Kantor Balai Diklat Keagamaan Jawa Tengah

6	Chambali	SD N Karanganyar Gunung 01 Kota Semarang	2005
7	S a d i	SMAN 15 Semarang	2005
8	Abdulloh Jamil	SDN Karangroto 01 Kota Semarang	2005
9	Mamnuhatun	MI Gebang Anom Kota Semarang	2005
10	Tri Murdiyanti	SDN Palebon 01 Kota Semarang	2006
11	Atung Sofia E	SMP 03 Kota Semarang	2006
12	Muh Salim	Smp Sepuluh Nopember Kota Semarang	2007
13	M. Fatkhuronji	SMP Hasanudin 06 Kota Semarang	2007
14	Suharno	SMKN I Kota Semarang	2008
15	Khusniyati	SMP Agus Salim Kota Semarang	2008
16	Sukimin	MI Nurul Ulum, Kota Semarang	2008
17	Sri Rahayu	SMA Walisongo Kota Semarang	2008
18	Siti Zuhroh	SMPN 07 Kota Semarang	2008
19	Solehan	MI Al Islamiyah Kemijen, Kota Semarang	2008
20	Suwarno	SMPN 40 Kota Semarang	2008

**c. Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Paedagogis**

- a) Menyusun rencana pembelajaran.
  - a) Menata bahan ajar yang akan diberikan selama satu semester.
  - b) Menata bahan ajar yang akan diberikan setiap kali pertemuan.
  - c) Mempelajari materi sebelum mengajarkan
  - d) Mengalisis karakteristik siswa sebelum mengajar
  - e) Menata media pembelajaran
- b) Melaksanakan progam pembelajaran sesuai rencana pembelajaran.
  - a) Memberikan pokok-pokok materi kepada siswa yang akan diajarkan.
  - b) Membuat rangkuman atas materi yang diajarkan setiap kali pertemuan.
  - c) Menetapkan materi-materi yang akan dibahas secara bersama.



- d) Memberikan tugas kepada siswa terhadap materi tertentu.
- c) Mengelola pembelajaran di kelas secara kreatif, dinamis dan dialogis.
  - a) Memberikan motivasi atau menarik perhatian.
  - b) Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.
  - c) Mengingatkan kompetensi prasyarat.
  - d) Memberikan stimulus.
  - e) Memberikan petunjuk belajar.
  - f) Menimbulkan penampilan belajar siswa.
- d) Melaksanakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.
  - a) Menggunakan metode dalam penyampaian Pendidikan Agama Islam pembelajaran
  - b) Menggunakan berbagai media dalam pembelajaran.
  - c) Menggunakan berbagai teknik dalam pembelajaran.
  - d) Mengorganisasikan waktu, ruang, bahan perlengkapan.
- e) Melaksanakan kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar.
  - a) Menilai penampilan siswa.
  - b) Memberikan pertanyaan kepada siswa.
  - c) Memberikan tugas resume/ PR
  - d) Membuat format penilaian atas penguasaan setiap materi.
- f) Mempunyai komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
  - a) Mempelajari berbagai disiplin ilmu.
  - b) Mencari berbagai sumber pengetahuan.
  - c) Memberi bimbingan/tambahan belajar selain jam kerja
  - d) Mengikuti berbagai seminar/workshop/diklat tentang peningkatan pembelajaran.
  - e) Meminta penilaian kepada teman guru terhadap pembelajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008), hlm. 71.

**TABEL III**  
**KISI-KISI INSTRUMEN KOMPETENSI PAEDAGOGIS**

<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>
Menyusun rencana pembelajaran.	1,2,3,4,5,6,7,8
Melaksanakan progam pembelajaran sesuai rencana pembelajaran.	9,10,11,12,28,42,46
Mengelola pembelajaran dikelas secara kreatif, dinamis dan dialogis.	13,23,32,44,45,59,14,15,16, 17,18,19,20,24,31,49
Melaksanakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.	21,22,25,26,27,47,34,35,36, 29,30,58
Melaksanakan kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar.	37,38,33,39,41,40,43
Mempunyai komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	57,52,53,48,50,51,54,55,56, 60

**d. Data Hasil Kompetensi Paedagogis Guru Pendidikan Agama Islam.**

Untuk memudahkan dalam mengetahui kompetensi paedagogis guru PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. Maka diambil jumlah nilai tiap responden sebagai berikut:

**TABEL IV**  
**DATA HASIL TENTANG**  
**KOMPETENSI PAEDAGOGIS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

<b>No. Resp.</b>	<b>JAWABAN</b>					<b>NILAI</b>					<b>Jumlah</b>
	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	
						<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>
1	27	20	10	2	1	135	80	30	4	1	250
2	17	27	12	2	2	85	108	36	4	2	235
3	25	15	14	3	3	125	60	42	6	3	236
4	13	43	4	0	0	65	132	12	0	0	209
5	1	35	19	3	2	5	140	57	6	2	200

6	23	16	18	1	2	115	64	54	2	2	237
7	11	26	21	1	1	55	104	63	2	1	225
8	22	3	26	0	9	110	12	78	0	9	209
9	24	17	9	2	8	120	68	27	10	8	223
10	21	28	8	0	3	105	112	24	0	3	244
11	23	15	14	7	1	115	60	42	14	1	232
12	26	21	11	2	0	130	84	33	4	0	251
13	31	16	12	1	0	155	64	36	2	0	257
14	22	26	8	3	1	110	104	32	6	1	253
15	12	16	17	6	9	60	64	51	12	9	196
16	18	29	12	1	0	90	116	36	2	0	244
17	1	25	22	8	4	5	100	66	16	4	191
18	5	46	7	0	2	25	184	21	0	2	232
19	1	32	23	1	3	5	128	69	2	3	207
20	21	24	14	0	1	105	96	42	0	1	244

**TABEL V**  
**DATA TENTANG**  
**INDIKATOR KOMPETENSI PAEDAGOGIS**

N=20	Menyusun Rencana Pembelajaran								Melaksanakan Progam Pembelajaran						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	28	42	46
<b>Jmlh</b>	87	69	89	75	86	80	82	73	65	80	65	61	74	73	65
<b>Mean</b>	4,35	3,45	4,45	3,75	4,3	4,0	4,1	3,65	3,25	4,0	3,25	3,05	3,7	3,65	3,25

N=20	Mengelola pembelajaran secara Kreatif, Dinamis dan Dialogis															
No	13	23	32	44	45	59	14	15	16	17	18	19	20	24	31	49
<b>Jmlh</b>	98	88	87	92	69	94	91	81	94	89	87	92	82	92	88	59
<b>Mean</b>	4,9	4,4	4,35	4,6	3,45	4,7	4,55	4,05	4,7	4,45	4,35	4,6	4,1	4,6	4,4	2,95

N=20	Melaksanakan Pembelajaran Bermakna dan Menyenangkan											
No	21	22	25	26	27	47	34	35	36	29	30	58
<b>Jmlh</b>	88	82	91	69	68	56	40	40	32	64	81	79
<b>Mean</b>	4,4	4,1	4,55	3,45	3,4	2,8	2,0	2,0	1,6	3,2	4,05	3,95

N=20	Evaluasi Proses dan Hasil Belajar						
No	33	37	38	39	40	41	43
<b>Jmlh</b>	84	82	86	82	84	61	85
<b>Mean</b>	4,2	4,1	4,3	4,1	4,2	3,05	4,25

N=20	Komitmen Meningkatkan Pembelajaran									
No	48	50	51	52	53	54	55	56	57	60
Jmlh	74	70	69	63	82	73	65	76	93	78
Mean	3,7	3,5	3,45	3,15	4,1	3,65	3,25	3,8	4,65	3,9

Untuk mencari mean dengan menggunakan rumus nilai rata-rata metode panjang yaitu:

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  : Mean yang dicari

$\sum fX$  : Jumlah dari hasil penilaian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensinya

$N$  : Jumlah responden